

Kepada Bapak/Ibu Yth,

Sebagai komitmen transformasi untuk dapat melayani nasabah melalui layanan perbankan, maka berdasarkan Pasal 10 ayat 2 anggaran dasar PT BANK BTPN Tbk (“Perseroan”) dan Pasal 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”). Dengan ini kami sampaikan bahwa,

PT BANK BTPN Tbk

berencana berubah nama menjadi

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Usulan perubahan nama perseroan telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPSLB di tanggal 29 Agustus 2024. Seraya menunggu keputusan instansi terkait dan ketetapan dari OJK, dengan ini diberitahukan sebagai berikut:

1. Seluruh perjanjian/kontrak dengan para Nasabah, Debitur, Kreditur, Mitra Usaha dan Vendor yang telah ditandatangani dan menggunakan nama PT BANK BTPN Tbk, masih tetap berlaku.
2. Buku Cek, Bilyet Giro, Tabungan, Warkat, Bilyet Deposito, dan Properti yang memuat nama dan logo perseroan PT BANK BTPN Tbk masih dapat digunakan.
3. Kartu Debit dan Kartu Kredit yang memuat nama dan logo perseroan PT BANK BTPN Tbk masih dapat digunakan untuk melakukan transaksi hingga masa berlaku kartu berakhir.
4. Perubahan logo dan nama perseroan yang baru akan dilakukan secara bertahap. Logo dan nama perseroan yang baru tersebut akan digunakan di seluruh media komunikasi PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan pihak ketiga seperti kop surat, amplop, stempel perusahaan, *website*, *e-mail*, pengumuman di kantor cabang dan media terkait lainnya.

Siaran Pers

29 Agustus 2024

RUPSLB Bank BTPN: Ganti Nama Perseroan, Tunjuk Komisaris Independen untuk Pertumbuhan yang Lebih Berarti

Bank BTPN mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menentukan transformasi merek untuk merespons dinamika pasar dan memperkuat tata kelola

Jakarta, 29 Agustus 2024 – PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Kamis (29/8) yang resmi menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Bank BTPN Tbk menjadi PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

“Langkah ini menandai transformasi Bank BTPN untuk merespons dinamika pasar dan portofolio yang terus berkembang. Kami harap Bank BTPN dapat memperkuat posisi di pasar domestik dan menegaskan relevansi Perseroan bagi segmentasi yang lebih luas melalui layanan keuangan yang komprehensif dan inovatif di seluruh lini bisnis,” kata **Henoch Munandar, Direktur Utama Bank BTPN**.

Transformasi merek yang disetujui oleh RUPSLB ini mencerminkan sinergi yang lebih kuat antara Bank BTPN dengan induk usaha. Sebelumnya, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah merger dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia pada 2019. Langkah ini juga menegaskan identitas Bank BTPN sebagai bank universal yang menawarkan layanan terbaik bagi nasabah.

Meski terdapat transformasi merek, Bank BTPN dan pemegang sahamnya tetap berkomitmen untuk berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian Indonesia melalui beragam inisiatif-inisiatifnya, seperti pengembangan potensi bisnis dan mempertahankan pembiayaan pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta ekonomi berkelanjutan, peningkatan kapabilitas digital lewat Jenius, serta program Daya untuk meningkatkan kapabilitas nasabah dan masyarakat luas.

Hingga Juni 2024, Bank BTPN mencatatkan penyaluran pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp16,33 triliun—termasuk dalam bentuk pinjaman hijau dan pinjaman untuk UMKM. Di Jenius, penyaluran kredit tumbuh 134% tahun ke tahun (yoy) menjadi Rp3,1 triliun dan pengelolaan dana pihak ketiga naik 10% yoy menjadi Rp27,2 triliun. Bank BTPN juga berhasil menjangkau lebih dari 6,3 juta penerima manfaat melalui 4.905 aktivitas dari program Daya.

Seluruh pencapaian tersebut mengantarkan Bank BTPN mencatatkan kinerja yang positif sepanjang Semester I-2024. Aset Bank BTPN meningkat 22% yoy menjadi Rp235,8 triliun, penyaluran kredit tumbuh 19% yoy menjadi Rp176,2 triliun, dan pendapatan bunga bersih naik 17% menjadi hampir Rp7,0 triliun.

Bank BTPN optimistis untuk melanjutkan pencapaian tersebut dan menegaskan bahwa produk dan layanan bank akan tetap sama dengan adanya transformasi merek.

“Bank BTPN tetap berkomitmen untuk terus beradaptasi dan berinovasi untuk memberikan produk dan layanan terbaik, serta mengedepankan kemudahan proses pelayanan dan meningkatkan kenyamanan



A MEMBER OF
SMBC Group

nasabah dalam bertransaksi, untuk menciptakan kehidupan yang lebih berarti bagi seluruh nasabah kami,” kata Henoah.

Pengangkatan Komisaris Independen Baru untuk Memperkuat Tata Kelola Bank BTPN

RUPSLB juga menyetujui penunjukan Marita Alisjahbana sebagai Komisaris Independen Bank BTPN untuk memperkuat pengawasan di bidang manajemen risiko dan praktik tata kelola Perseroan. Marita Alisjahbana adalah salah satu ahli manajemen risiko senior yang telah berpengalaman selama lebih dari 30 tahun di dunia perbankan dan jabatan terakhirnya adalah sebagai Direktur Risiko Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia Investment Authority.

“Pengangkatan Marita Alisjahbana sejalan dengan komitmen Bank BTPN untuk selalu mematuhi standar dan kebijakan yang berlaku serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan nasabah,” tutup Henoah.